

BAB IV

GAMABARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Puskesmas Dumai Kota

Puskesmas Dumai Kota terletak ditengah-tengah kota Dumai yaitu di Kecamatan Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota dengan letak geografis di pinggir pantai dan daratan rendah yang berhadapan dengan Pulau Rupat (Kabupaten Bengkalis). Luas wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota keseluruhan 17.00 Km².

Adapun batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dumai Timur
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Dumai Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dumai Barat

Puskesmas Dumai Kota dibangun pada Tahun 1975 melalui APBD Kabupaten Bengkalis dengan luas 300 M² dan luas tanah 1026 M² dengan alamat di jalan Datuk Laksmi. Puskesmas Dumai Kota mempunyai Puskesmas Santun Lansia yang diresmikan oleh Bapak Walikota Dumai pada tanggal 21 Januari 2008, dan kelas ibu hamil oleh bidan desa yang berjalan setiap kelurahan dengan pengajar senam hamil oleh bidan desa yang dilatih. Puskesmas Timur yang berubah nama menjadi Puskesmas

Dumai Kota sesuai dengan pemekaran SOT Kota Dumai yang mana ditambah menjadi dua kecamatan baru. Dan salah satunya Kecamatan Dumai Kota yang mulai terbentuk januari 2012.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Dumai No.3 Tahun 2012 perubahan wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota meliputi lima (5) kelurahan anantara lain :

1. Kelurahan Bintan
2. Kelurahan Sukajadi
3. Kelurahan Rimba Sekampung
4. Kelurahan Dumai Kota
5. Kelurahan Laksamana

B. Keadaan dan Komposisi Pegawai dan Honorer Puskesmas Dumai Kota

Keadaan dan Komposisi pegawai dan Honorer pada Puskesmas Dumai Kota dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

1. Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam setiap organisasi dibutuhkan pegawai yang mampu bekerja sama dengan baik antara laki-laki dan perempuan. Pegawai laki-laki dan perempuan dituntut untuk dapat bekerja sama dengan mencapai tujuannya karena masing-masing pegawai memiliki keahlian masing-masing. Untuk lebih Jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel IV. 1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Puskesmas
Dumai Kota

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Laki-laki	4	4,5%
2	Perempuan	86	95,5%
Jumlah		90	100%

Sumber Data : Puskesmas Dumai Kota tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat komposisi petugas berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki sebanyak 4 orang (4,5%), dan perempuan sebanyak 86 orang (95,5%).

2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk menunjang aktivitas pegawai harus memiliki pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan hal pokok yang mendasarkan bagi setiap petugas dengan keahlian dan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab yang harus diembannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.2

Komposisi Pegawai Puskesmas Dumai Kota Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Strata 1 (S1)	22	24,45%
2	Diploma III (D.III)	56	62,22%
3	Diploma I (D.I)	3	3,33%
4	SLTA/Sederajat	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber Data : Puskesmas Dumai Kota Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah seluruh pegawai 90 orang. Jumlah pegawai yang berada pada tingkat pendidikan yang S.1 sebanyak 22 orang (24,45%) pegawai. Diploma III (D.III) sebanyak 56 orang (62,22%), Diploma I (D.I) sebanyak 3 orang (3.33%), Kemudian tingkat pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 9 orang (10%).

3. Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Selain dari kompetensi, latar belakang pendidikan, maka pengalaman kerja merupakan syarat penting bagi seorang pegawai yang dapat dilihat dari masa kerja pegawai tersebut, pengalaman yang didapat selama bertugas dalam satu posisi menentukan bahwa kemungkinan besar ilmu yang didapat pegawai tersebut besar kemungkinan dapat menyelesaikan masalah.

Untuk dapat melihat masa kerja pegawai Puskesmas Dumai Kota dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut ini :

Tabel IV.3
Keadaan dan Komposisi Pegawai Puskesmas Dumai Kota
Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 - 5 Tahun	29	32,22%
2	6 - 10 Tahun	33	36,67%
3	11 – 15 Tahun	14	15,56%
4	16 – 20 Tahun	10	11,11%
5	21 – 25 Tahun	1	1,1%
6	26 – 30 Tahun	2	2,2%
7	31 – 35 Tahun	-	-
8	36 – 40 Tahun	1	1,1%
Jumlah		90	100%

Sumber Data : Puskesmas Dumai Kota Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dijelaskan Masa Kerja Pegawai Puskesmas Dumai Kota dilihat dari mulai memasuki Instansi tersebut, untuk kelompok 1 – 5 Tahun yang terdiri dari PNS dan tenaga Honorer sebanyak 29 orang (32,22%), kemudian untuk 6 – 10 Tahun sebanyak 33 orang (36,67%), untuk masa kerja 11 – 15 Tahun sebanyak 14 orang (15,56%), kemudian 16 – 20 Tahun berjumlah 10 orang (11,11%), dan untuk masa kerja 21 – 25 Tahun sebanyak 1 orang (1,11%), kemudian 26 – 30 Tahun sebanyak 2 orang (2,2%), untuk masa kerja 36 – 40 sebanyak 1 orang (1,11%) diketahui jumlah keseluruhan berjumlah 90 orang pegawai (100%).

4. Berdasarkan Status Kepegawaian

Keadaan pegawai yang ada di Puskesmas Dumai Kota terdiri dari pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga kerja sukarela/ pegawai Honorer untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Jumlah Pegawai Puskesmas Dumai Kota Berdasarkan
Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Pegawai Negri Sipil (PNS)	46	51,1 %
2	Honorer / TKS	44	48,9%
Jumlah		90	100%

Sumber Data : Puskesmas Dumai Kota Tahun 2021

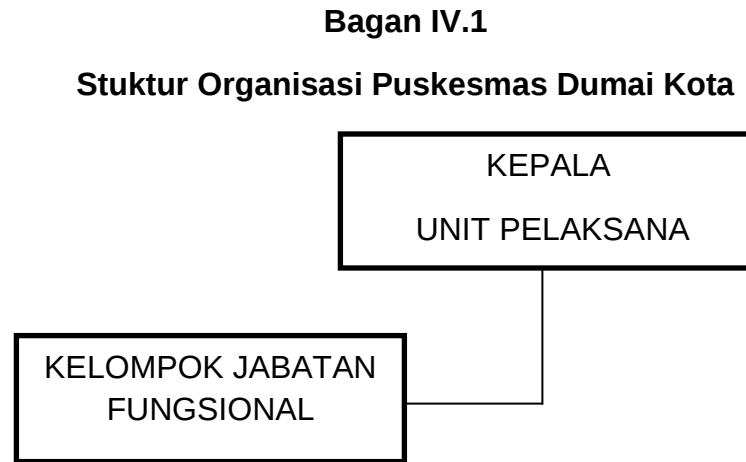
Berdasarkan tabel IV.4 diatas dijelaskan Status kepegawaian pada Puskesmas Dumai Kota dilihat pada Pegawai Negri Sipil (PNS) sebanyak 46 orang (51,1%) dan Honorer/TKS (Tenaga Kerja Sukarela) sebanyak 44 orang (48,9%).

C. Struktur Organisasi dan Rincian Tugas Pegawai Puskesmas Dumai Kota

Setiap organisasi yang didirikan baik itu merupakan organisasi formal maupun informal pasti memiliki struktur organisasi atau wadah dimana tempat orang saling bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi tersebut, oleh karena itu diperlukan pembagian pekerjaan sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan pekerjaan.

Agar Puskesmas Dumai Kota berjalan sebagaimana mestinya perlu adanya pembagian yang tugas yang jelas dari masing-masing bagian, untuk memperjelas tugas-tugas dimaksud sesuai Peraturan Walikota Dumai Nomor 61 tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi

Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis pada Dinas Kesehatan Kota Dumai mempunyai Struktur Organisasi sebagai Berikut :



Sumber Data : Peraturan Walikota Dumai Nomor 61 Tahun 2018

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta melihat latar belakang dan mencermati fenomena-fenomena yang ada, maka Puskesmas Dumai Kota mempunyai Visi dan Misi Puskesmas Dumai Kota untuk mendukung Visi pemerintah Kota Dumai : “Terwujudnya masyarakat Dumai yang makmur dan madani pada tahun 2021” Maka Puskesmas Dumai Kota mempunyai Visi : “Terwujudnya Puskesmas yang memiliki pelayanan yang bermutu, terjangkau dan mandiri menuju masyarakat dumai kota sehat” Adapun Misi Puskesmas Dumai Kota adalah :

1. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan dan rehabilitasi.
2. Mengembangkan SDM yang kompeten dan berkelanjutan.

3. Menggalang kerjasama dengan masyarakat dan lintas sektoral dalam bidang kesehatan.
4. Mendayaguna sarana dan prasarana yang sesuai standar

Dalam melaksanakan pelayanan Puskesmas Dumai Kota memiliki kriteria hak dan kewajiban bagi pasien. Adapun hak pasien yaitu sebagai berikut:

1. Mendapatkan Informasi tentang tata tertib dan peraturan yang berlaku di Puskesmas.
2. Mendapatkan informasi tentang hak dan kewajiban
3. Mendapatkan layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tidak membedakan.
4. Mendapatkan pelayanan kesehatan bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur.
5. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya.
6. Mendapat informasi tentang diagnosis dan tindakan medis, tujuan medis, alternative tindakan, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi.
7. Mengajukan usul, saran, perbaikan atas perilaku Puskesmas terhadap dirinya.

Dan adapun kewajiban pasien adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang lengkap dan jujur tentang masalah kesehatannya
2. Memenuhi nasehat dan petunjuk serta arahan tenaga kesehatan di Puskesmas.
3. Memenuhi ketentuan yang berlaku di Puskesmas.
4. Memberikan imbalan jasa atau pelayanan yang diterima sesuai dengan ketentuan.

Untuk mencapai visi dan misi Puskesmas, maka Puskesmas Dumai kota berkomitmen untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas, meningkatkan kompetensi SDM dalam pelaksanaan pelayanan dan program, meningkatkan peran serta individu keluarga dan masyarakat.

Sedangkan rincian tugas sebagai yang diatur dalam Peraturan Walikota Dumai Nomor 61 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis pada Dinas Kesehatan Kota Dumai maka dapat dijelaskan rincian tugas sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas mempunyai tugas sebagai penanggung jawab bangunan kesehatan di tingkat kecamatan.

Uraian tugas Kepala Puskesmas adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan fungsi manajemen puskesmas
- b. Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil
- c. Mengutamakan upaya peningkatan dan pencegahan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dengan upaya penyembuhan, dan pemulihan dalam wilayah kerjanya
- d. Menyelenggarakan upaya pelayanan wajib
- e. Menyelenggarakan upaya pelayanan pengembangan berupa upaya pelayanan lain yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan serta situasi dan kondisi wilayah kerja
- f. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan
- g. Pemimpin puskesmas sebagai UPT dari Dinas Kesehatan

Kepala Puskesmas mempunyai wewenang membuat kebijakan-kebijakan yang disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas.

2. Ka.Sub.Bag Tata Usaha

Bertugas membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan data dan informasi, perencanaan dan penilaian, keuangan, umum dan kepegawaian.

- a. Membuat penilaian kinerja Puskesmas
 - b. Melaksanakan pemeriksaan BCP PNS yang mengusulkan PAK
 - c. Melaksanakan verifikasi cuti pegawai PTT
 - d. Memeriksa kelengkapan berkas usulan kenaikan pangkat
 - e. Melakukan monitoring tugas di unit kerja
3. Apoteker, Tugasnya yaitu :

- a. Membantu meracik dan membuat puyer
 - b. Membantu melayani resep
 - c. Membantu menyusun obat ke rak kembali habis pelayanan
 - d. Membantu mempersiapkan alat dan bahan untuk pelayanan apotik
4. Laboratorium, Tugasnya yaitu :
- a. Mengisi absen kepegawaian
 - b. Membuat pencatatab Data pengunjung pasien Laboratorium
 - c. Membuatkan pencatatan dan register hasil TB 05 dan TB 06
 - d. Membuat pencatatan hasil pemeriksaan Laboratorium
 - e. Membuat laporan kegiatan Laboratorium
5. Jabatan Fungsional
- a. Dokter Umum

Melaksanakan Tupoksi dokter umum di Puskesmas yang meliputi anamsesa, pemeriksaan dan penegakan diagnose terhadap pasien serta bertanggung jawab sebagai dokter koordinasi di Puskesmas Dumai Kota .

- 1) Anamsesa pasien
- 2) Pemeriksaan fisik Pasien
- 3) Menegakkan diagnose
- 4) Melakukan tindakan pasien
- 5) Monitoring kerja : rapat bulanan antar petugas, bekerjasama dengan lintas program terkait
- 6) Mengkoodinasi

b. Bidan

Tugas bidan adalah petugas kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya. Bidan adalah sebuah profesi dan untuk dapat di katakan sebagai seseorang yang bekerja professional, maka bidan harus dapat memahami sejauhmana peran dan fungsinya sebagai berikut :

- 1) Menerima pasien yang berobat di poli KIA/KB dan anak
- 2) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan
- 3) Melakukan pelayanan ANC
- 4) Melakukan pemeriksaan dan pengobatan pada pasien anak
- 5) Melakukan pelayanan KB
- 6) Melakukan konseling pada klien
- 7) Melakukan rujukan sesuai kasus
- 8) Membuat pencatatan dan pelaporan harian dan bulanan, mempunyai wewenang melaksanakan pelayanan poli KIA

c. Promokes/kesga

Promokes/kesga mempunyai tugas : menyusun rencana kesehatan promosi kesehatan berdasarkan data program data ketentuan yang peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja, mengevaluasi hasil kegiatan promosi kegiatan secara keseluruhan. Membuat catatan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan

pertanggungjawaban kepada atasan, melaksanakan tugas lain yang diberikan.

d. Perawat Poli Umum

Uraian tugasnya sebagai berikut :

- 1) Memanggil Pasien
- 2) Melakukan vital sign
- 3) Melakukan pengobatan dasar atas delegasi wewenang dari dokter
- 4) Melakukan pencatatan pemakaian dan penerimaan obat dipoli umum
- 5) Memberikan dan membersihkan serta mensterilkan alat-alat

e. Dokter Gigi

Uraian tugasnya sebagai berikut :

- 1) Anamnesa pasien
- 2) Pemeriksaan pasien
- 3) Menegakkan diagnose
- 4) Melakukan tindakan ekstraksi gigi permanen sesuai SOP, melakukan perawatan konservasi sesuai SOP
- 5) Memberikan medikasi

f. Ahli gizi

Melaksanakan tupoksi nutrisisionis di Puskesmas yang meliputi konsultasi pasien dan pendeteksian dini pada balita. Menerima pasien gizi buruk/ BGM dari poliklinik, bidan desa dan kader posyandu.

- 1) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan

- 2) Memberikan konseling pada pasien yang bermasalah yang berobat di Puskesmas
- 3) Memberikan makanan tambahan (PMT)
- 4) Memberikan lembaran daftar diet.

D. Sarana Dan Prasarana pada Puskesmas Dumai Kota

Sarana dan Prasarana sangat penting kedudukannya didalam kelancaran pelaksanaan tugas. Sarana kerja adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana kerja adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses/pekerjaan. Antara sarana dan prasarana kerja tidak terlalu jauh berbeda, karna keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk membedakannya, sarana lebih ditujukan kepada benda-benda yang bergerak, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak. Adapun sarana kerja dimiliki pada Puskesmas Dumai Kota sebagai berikut :

Tabel IV.5
Sarana Pelayanan Pada Puskesmas Dumai Kota

NO	SARANA MEDIS		JUMLAH PERSEDIAAN	KONDISI	
				BAIK	RUSAK
1	Peralatan Poli Umum	a. Anuskop	2 Buah	1	1
		b. Corong Telinga	1 Set	1	-
		c. Stetoskop Untuk Dewasa	1 Set	1	-
		d. Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 Buah	1	-
		e. Thernoneter untuk dewasa	1 Buah	1	-
		f. Timbangan dewasa	1 Buah	1	-
		g. Lemari alat	1 Buah	1	-
		h. Meteran tinggi badan	1 Buah	1	-
		i. Meja instrument	1 Buah	1	-
		j. Tempat sampah	1 Buah	1	1
2.	Peralatan Poli KIA/KB	a. Anuskop	4 Buah	3	1
		b. Meja instrument	1 Buah	1	-
		c. Meja periksa dan kursi pemeriksaan	1 Buah	1	-
		d. Tempat tidur periksa	1 Buah	1	-
		e. Sevekum vagina besar	1 Buah	1	-
		f. Sevekum vagina kecil	1 Buah	1	-
		g. Sevekum vagina Sedang	3 Buah	2	1
		h. Sudip lidah logam	1 Buah	1	-
		i. Gunting benang	1 Buah	1	-
		j. doppeler	1 Buah	1	-
3.	Peralatan Poli Gigi	a. Eksavator Berujung Dua	5 Buah	3	2
		b. Gunting Operasi Gusi	2 Buah	1	-
		c. Kaca Mulut	1 Buah	2	1
		d. Jarum	1 Set	1	-
		e. Set Kursi Gigi	1 Set	1	-
		f. Meja Instrumen	1 Buah	1	-
		g. Cuspidor Unit	1 Buah	1	-
		h. Food Controller Untuk Hand Piece	1 Buah	1	-
		i. Penyungkit Akar Gigi Misial Dan Distal	2 Buah	2	-

		j. Tang Pencabut Gigi Dewasa Dan Anak	2 Set	2	-
4.	Peralatan Laboratorium	a. Batang Pengaduk	2 Unit	2	-
		b. Beker , Gelas	2 Buah	2	-
		c. Corong Kaca	2 Buah	2	-
		d. Erlenmayer, Gelas	1 Buah	1	-
		e. Hamatologi Analyzer	1 Set	1	-
		f. Lemari Es	1 Buah	1	-
		g. Mikroskop	1 Buah	1	-
		h. Pipit Tetes	5 Buah	5	1
		i. Tabung Reaksi Tutu Karet	6 Buah	6	-
		j. Kursi Kerja	1 Buah	1	-
		k. Lemari Pelaratan	1 Buah	1	-
	Sarana Umum				
1	Meja Kerja ½ bio		60 Buah	40	20
2	Kursi Kerja		60 Buah	47	13
3	Kursi pelastik		10 Buah	9	1
4	Kursi tunggu Pasien		4 Unit	4	-
5	Kursi roda		1 Unit	1	-
6	Kursi minibar		6 Buah	4	1
7	Lemari arsip		4 Unit	4	-
8	Lemari		1 Unit	1	-
9	Lemari obat		2 Unit	2	-
10	Ambulance		1 Unit	1	-
11	Pengukur Panjang Bayi		2 Buah	1	1
12	Printer		5 Buah	4	1
13	AC		9 Buah	6	3
14	Timbangan Orang Dewasa		3 Buah	2	1
15	Computer		6 Unit	4	2
16	Kursi Rapat		4 Unit	4	1
17	Tv		3 Buah	3	-
18	Barcode Scener		2 Buah	2	-
19	Speker/Toa		2 Buah	1	1
20	Kabel Audio		3 Buah	1	2
21	Tempat Tidur Periksa		6 Unit	4	2
22	Leptop		8 Buah	6	3
23	Filing Cabinet		8 Buah	4	5
23	Timbangan Bayi		1 Buah	1	-
25	Mesin Pomba Air		2 Buah	1	1
26	Kipas Angin		8 Unit	4	3

Sumber Data : Puskesmas Dumai Kota Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.5 di atas menjelaskan bahwa sarana pada Puskesmas Dumai Kota masih kurang seperti sarana medis poli umum masih kurangnya Anuskop berjumlah 2 dengan keadaan 1 Unit rusak . Dan pada peralatan poli KIA/KB masih kurangnya sevecum vagina besar terdiri dari 3 unit dengan keadaan 2 baik dan 1 rusak, sevecum kecil, sevecum sedang terdiri dari 3 unit dengan kondisi 2 baik dan 1 rusak. Dan pada peralatan gigi masih kurangnya ekskavator berujung dua, kaca mulut, dan tang pencabut gigi dewasa. Dan sarana laboratorium masih kurangnya batang pengaduk, baker gelas, corong kaca. Pipet tetes, tabung reaksi, tutup karet dan kursi kerja. Pada sarana umum masih kurangnya meja kerja yang terdiri dari 60 unit dengan keadaan 40 baik dan 20 unit rusak, kursi kerja terdiri dari 60 unit dengan keadaan 47 baik dan 13 rusak, kursi tunggu pasien, lemari arsip, lemari obat, printer terdiri dari 5 unit dengan keadaan 4 baik 1 rusak, dan computer terdiri dari 6 unit dengan kondisi 4 unit baik dan 2 unit rusak.

Dalam hal ini Puskesmas Dumai Kota dalam memberikan pelayanan pada masyarakat tidak efektif karena kurangnya sarana medis dan sarana umum yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berobat.

Selanjutnya prasarana, parasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses pelayanan. Sarana tanpa didukung adanya prasarana maka pelayanan pada Puskesmas Dumai

Kota tidak akan berjalan dengan lancar, maka prasarana pada Puskesmas Dumai Kota adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Prasarana Pelayanan pada Puskesmas Dumai Kota

No	Prasarana	Permenkes No 43 Tahun 2019	Jumlah Prasarana yang Tersedia
1	Ruang Administrasi Kantor	1	1
2	Ruang Kepala Puskesmas	1	1
3	Ruang Rapat	1	1
4	Ruang Pendaftaran	1	1
5	Ruang Tunggu	1	1
6	Ruang Pemeriksaan Umum	1	1
7	Ruang Tindakan	1	Tidak Ada
8	Ruang KIA,KB Dan Imunisasi	1	1
9	Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	1	1
10	Ruang Promosi Kesehatan	1	Tidak Ada
11	Ruang Farmasi	1	1
12	Ruang Persalinan	1	Tida Ada
13	Ruang Rawat Pasca Persalinan	1	Tidak Ada
14	Ruang Laboratorium	1	1
15	Ruang Linen	1	Tidak Ada
16	Ruang Sterilisasi	1	Tidak Ada
17	Ruang Penyelenggaraan Makanan	1	Tidak Ada
18	Ruang Kamar Mandi/wc Pasien Laki-laki dan Perempuan terpisah	2	2
19	KM/WE Untuk Persalinan	1	Tidak Ada
20	KM/WA Untuk Petugas	2	2
21	Parkir kendaraan Roda 2 dan 4	1	1

Sumber Data: Puskesmas Dumai Kota Tahun 202

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa prasarana pelayanan kesehatan pada Puskesmas Dumai Kota masih banyak prasarana ruang pelayanan yang tidak dimiliki oleh Puskesmas Dumai Kota

sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. Dimana tidak adanya ruang tindakan, ruang promosi kesehatan, ruang persalinan, ruang rawat pasca bersalin, ruang linen, ruang sterilisasi dan ruang penyelenggaraan makanan.